

Analisis yuridis persaingan usaha mengenai praktek monopoli dan pengenaan tarif pengelolaan ground handling bandar udara berdasarkan undang-undang no. 5 tahun 1999 (studi kasus : putusan kppu no. 13/kppu-i/2014 mengenai monopoli ground handling bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali) = Analysis of the juridical competition concerning monopoly and imposition rates airport ground handling management based on law no. 5 1999 (case study monopoly ground handling airport I Gusti Ngurah Rai, Bali the commission's decision no. 13 kppu)

Oinie Febriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431929&lokasi=lokal>

---

#### Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai analisis yuridis persaingan usaha terkait praktek monopoli dan pengenaan tarif pengelolaan ground handling bandar udara berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat dengan studi kasus monopoli ground handling Bandara I Gusti Ngurah Rai - Bali di Putusan KPPU No. 13/KPPU-I/2014 dan mengetahui bentuk penyelenggaraan kebandarudaraan Indonesia menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian dilakukan dengan cara yuridis normative melalui berbagai penelitian dan diketahui terdapat perbuatan yang dilakukan oleh pelaku usaha menimbulkan permasalahan hukum diantaranya adanya kerugian yang dialami oleh perusahaan maskapai dan para konsumen pesawat charter tersebut.

.....This thesis discusses the juridical analysis of competition and monopoly practices related to the management of ground handling tariffs airports under Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition with ground handling monopoly case study I Gusti Ngurah Rai Airport - Bali on the Commission's Decision No. 13 / KPPU - I / 2014 and determine the form of the implementation of airport Indonesia according to the legislation in force . The study was conducted by way of normative juridical through various studies and finds that there are actions undertaken by businesses raises legal issues including the losses suffered by the airline company and the consumers of the charter flight.